

ABSTRAK

Gede Arya Dharma Pramana (2023). *Gambaran Karakteristik Pendonor Reaktif Sifilis Di UDD PMI Provinsi Bali*. Karya tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-3 Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kp, M.Kes.

Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) dilakukan untuk menghindari risiko penularan infeksi dari donor ke pasien merupakan bagian yang kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan dengan cara seaman mungkin upaya untuk menyediakan darah yang aman sudah dimulai sejak awal. Sifilis merupakan penyakit infeksi menular seksual (IMS) yang masih menjadi permasalahan secara global. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Pendonor reaktif sifilis di UDD PMI Provinsi Bali periode Januari 2021 – Desember 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua pendonor darah di UDD PMI Provinsi Bali periode Januari 2021 - Desember 2021. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik Analisa data yang digunakan adalah persentase. Hasil penelitian ini didapatkan 202 (0,68%) pendonor reaktif sifilis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Saring reaktif Sifilis tergolong tinggi.

Kata kunci: Uji saring IMLTD, IMS, Sifilis